

**SINETRON:
DIBENCI TAPI DIRINDUKAN**

Sinetron Religi dan Religiusitas Sinetron Indonesia

Oleh: Nashruddin Qawiyurrijal

Sinema Elektronik, yang kemudian diakrabi masyarakat dengan akronim sinetron, adalah salah satu suguhan program yang ditawarkan oleh berbagai stasiun televisi swasta di negeri ini. Bahkan boleh dikata, sinetron adalah komoditas unggulan beberapa stasiun televisi untuk memenangkan hati pemirsanya. Jumlah pemirsa/penonton sinetron pada Januari 2011 mencapai rata-rata 1,6 juta orang (usia 5 tahun ke atas) atau memperoleh *rating* 3,1. Meningkat tajam jika dibandingkan dengan konsumsi sinetron pada Januari 2010 yakni hanya mencapai 1 juta pemirsa, dengan *rating* 2,2. Data yang dirilis *AGB Nielsen Media Research* tersebut kian meneguhkan betapa konsumsi sinetron adalah yang tertinggi dibanding program televisi lainnya.

Konsumsi sinetron yang tinggi juga dapat kita lihat dari preferensi program televisi yang mengisi *prime time* stasiun televisi swasta setiap harinya. Stasiun TV seperti SCTV, RCTI, INDOSIAR merupakan stasiun-stasiun TV yang konsisten berkompetisi menayangkan Sinetron pada *prime time*. Praktis, hanya stasiun-stasiun TV berorientasi *news* yang